



## REALITAS DAN TANTANGAN INOVASI PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN (Perspektif Reformasi Administrasi di Indonesia)

Oleh: Didik G. Suharto

Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP Universitas Sebelas Maret (UNS)  
Jl. Ir. Sutami 36A Surakarta 57126, e-mail: didikgusuharto@yahoo.com

### Abstract

*The government innovation proceeds in line with the administrative reformation movement. The innovative government frequently finds the momentum in the government in which the administration has experienced reformation. In Indonesia, the administrative (bureaucracy) reformation discourse is articulated widely along with the total reformation demand in 1997-1998. However after more than one decade, the implementation of such the administrative reformation had not been as expected. The administrative reformation experiences stagnation, even in some case, it shows paradoxical situation. Congruent to the administrative reformation development, the governmental innovation development (central and local) has not reached the maximal result. The government innovation still tends to be sporadic, sectoral and regional. The effectiveness and sustainability of governmental innovation currently proceed are still questioned. The improvement in bureaucracy system and human resource management is considered as important to cope with the challenge in institutionalizing the governmental innovation proven good.*

*Keywords: innovation, government, administrative reformation*

### Intisari

Inovasi penyelenggaraan pemerintahan berjalan seiring dengan gerakan reformasi administrasi. Pemerintahan yang inovatif seringkali menemukan momentum pada pemerintahan yang telah melakukan reformasi administrasi. Di Indonesia, wacana reformasi administrasi (birokrasi) disuarakan secara luas bersamaan dengan tuntutan reformasi total pada tahun 1997-1998. Meski telah lebih dari satu dekade, implementasi reformasi administrasi belum seperti yang diharapkan. Reformasi administrasi mengalami stagnasi, bahkan dalam beberapa kasus, menunjukkan situasi paradoks. Sebangun dengan pengembangan reformasi administrasi, pengembangan inovasi pemerintahan (pusat dan lokal) tidak mencapai hasil maksimal. Inovasi pemerintahan cenderung bersifat sporadis, sektoral, dan kedaerahan. Efektivitas dan keberlanjutan inovasi pemerintahan sekarang ini masih dipertanyakan. Perbaikan sistem birokrasi dan manajemen sumber daya manusia penting diperhatikan untuk mengatasi tantangan dalam melembagakan inovasi pemerintahan.

Kata kunci: inovasi, pemerintahan, reformasi administrasi